



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 635 TAHUN 2016

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI KONSTRUKSI GOLONGAN POKOK KONSTRUKSI KHUSUS PADA  
JABATAN KERJA TUKANG KAYU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Kayu;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Kayu telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 4 Desember 2015 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Direktur Bina Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor UM.01.11-KT/204 tanggal 20 Juli 2016 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional

Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Kayu;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
  5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
  6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Kayu, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan/atau Kementerian/Lembaga Teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 30 Desember 2016

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 635 TAHUN 2016

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KONSTRUKSI,  
GOLONGAN POKOK KONSTRUKSI KHUSUS PADA  
JABATAN KERJA TUKANG KAYU

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya menyatakan bahwa tenaga kerja yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan konstruksi harus memiliki sertifikat keahlian dan/atau keterampilan.

Keharusan memiliki sertifikat keahlian dan/atau keterampilan mencerminkan adanya tuntutan kualitas tenaga kerja yang kompeten. Kondisi tersebut memerlukan langkah nyata dalam mempersiapkan perangkat (Standar baku) yang diperlukan untuk mengukur kualitas kerja jasa konstruksi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pada pasal 10 ayat (2), menetapkan bahwa pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja. Hal itu diperjelas lagi dengan peraturan pelaksanaannya yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional:

1. Pasal 3, huruf (b) Prinsip dasar pelatihan kerja adalah berbasis pada kompetensi kerja.
2. Pasal 4 ayat (1), Program pelatihan kerja disusun berdasarkan SKKNI, Standar Internasional, dan/atau Standar Khusus.

Persyaratan unjuk kerja, jenis jabatan dan/atau pekerjaan seseorang perlu ditetapkan dalam suatu pengaturan Standar yakni Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Standar ini harus memiliki ekivalensi atau kesetaraan dengan Standar yang berlaku di negara lain, bahkan berlaku secara internasional. Ketentuan mengenai pengaturan Standar kompetensi di Indonesia tertuang di dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah tersebut menyebutkan tentang kompetensi yaitu suatu ungkapan kualitas sumber daya manusia yang terbentuk dengan menyatunya 3 aspek kompetensi yang terdiri atas: aspek pengetahuan (domain kognitif atau *knowledge*), aspek kemampuan (domain psychomotorik atau *skill*), dan aspek sikap kerja (domain affektif atau *attitude/ability*), atau secara definitif pengertian kompetensi ialah penguasaan disiplin keilmuan dan pengetahuan serta keterampilan menerapkan metode dan teknik tertentu yang didukung sikap perilaku kerja yang tepat, untuk mencapai dan/atau mewujudkan hasil tertentu secara mandiri dan/atau berkelompok dalam penyelenggaraan tugas pekerjaan.

Jadi, apabila telah mempunyai kompetensi kemudian dikaitkan dengan tugas pekerjaan tertentu sesuai dengan kompetensinya, seseorang atau sekelompok orang akan dapat menghasilkan atau mewujudkan sasaran dan tujuan tugas pekerjaan tertentu yang seharusnya dapat terukur dengan indikator sebagai berikut: dalam kondisi tertentu, mampu dan mau melakukan suatu pekerjaan, sesuai volume dan dimensi yang ditentukan, dengan kualitas sesuai Standar dan mutu/spesifikasi, selesai dalam tempo yang ditentukan.

Indikator ini penting untuk memastikan kualitas SDM secara jelas, lugas, terukur, dan untuk mengukur produktivitas tenaga kerja dikaitkan dengan perhitungan biaya pekerjaan yang dapat menentukan daya saing.

## B. Pengertian

1. Gambar kerja adalah dokumen acuan terkait gambar bentuk, disertai ukuran, lokasi serta keterangan teknis pekerjaan kayu.
2. Gambar konstruksi adalah dokumen acuan terkait gambar konstruksi, disertai ukuran, lokasi serta keterangan teknis pekerjaan kayu.
3. Gambar *site plan* gambar dua dimensi yang menunjukkan detail dari rencana yang akan dilakukan terhadap sebuah kaveling tanah, baik menyangkut rencana jalan, utilitas air bersih, listrik, dan air kotor, fasilitas umum dan fasilitas sosial.
4. *Architrave* adalah suatu ornamen atau profil berbentuk batangan yang digunakan untuk membingkai kusen pintu dan jendela bangunan. Dilihat dari sisi fungsinya *architrave* serupa pigura yang biasa membingkai sebuah gambar atau foto pada dinding suatu ruangan. *Architrave* memiliki fungsi utama sebagai penghias atau aksesoris untuk mempercantik dan memperindah tampilan suatu bangunan.
5. Parket adalah material yang digunakan untuk lantai yang terdiri dari empat lapisan, lapisan paling atas merupakan sejenis film transparan yang berfungsi sebagai lapisan anti gores dan membuat kesan mengkilat, lapisan kedua terbuat dari bahan resin yang bermotif kayu, lapisan ke tiga merupakan bahan kayu yang dipadatkan atau *High Density Fiberboard* (HDF), dan lapisan paling bawah adalah lembaran melamin yang berfungsi melindungi parket dari kelembaban dan air.
6. Kartu stok adalah dokumen kendali persediaan sebagai pencatatan pergerakan transaksi keluar masuk satu item yang mengidentifikasi tipe transaksi (masuk dari supplier, masuk dari *retur outlet*, keluar ke *outlet*, keluar disposal/rusak, keluar untuk pemakaian tertentu, dan lain-lain) lengkap dengan jam transaksi, jumlah barang, keterangan tujuan/asal barang.
7. Instruksi kerja adalah dokumen acuan tentang persyaratan teknis pekerjaan kayu, tentang jenis material, persyaratan pelaksanaan, metode pelaksanaan dan sebagainya.

8. Alat pengaman kerja (APK) adalah Alat Pelindung Kerja (APK) adalah alat/sarana untuk melindungi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja, berupa sarana pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK), seperti: perancah dengan plat lantai kerja rapat/penuh, tangga naik-turun perancah, pagar/railing pelindung jatuh sepanjang tepi perancah, jaring keselamatan, pagar dan tali keselamatan pada bukaan dinding dan tepi lubang, rambu-rambu keselamatan (larangan, peringatan, kewajiban, dan informasi).
9. Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat atau perlengkapan yang wajib dipakai dan digunakan oleh tukang kayu dan orang lain yang berada di tempat kerja selama melaksanakan pekerjaan kayuan. Jenis APD untuk tukang kayu yaitu helmet (melindungi kepala dari benturan dan jatuh), sepatu kerja (melindungi kaki), sarung tangan (melindungi tangan), kacamata (melindungi mata dari debu), masker (melindungi pernafasan dari debu), penahan jatuh tubuh (*full body harness*), jika bekerja di ketinggian.
10. Perkakas pertukangan manual atau bertenaga adalah perkakas yang biasa digunakan tukang kayu antara lain: a) palu baja (*hammer*); b) obeng kembang (*cold chisel*); c) obeng gepeng (*flat chisel*); d) gerinda; e) bor; f) linggis; g) gegep/kakak tua; h) ketam; i) pahat; j) gergaji; k) paku beton (*concrete nails*), dll.

### C. Penggunaan SKKNI

Penyusunan standar kompetensi Tukang Kayu ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM bidang konstruksi bangunan gedung pada pekerjaan kayu.

SKKNI Tukang Kayu akan memberikan manfaat bagi seluruh unsur terkait antara lain:

1. Bagi institusi penyelenggara sertifikasi kompetensi
  - a. Sebagai acuan pengembangan skema sertifikasi kompetensi dan akreditasi lembaga sertifikasi profesi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
  - b. Sebagai acuan penilaian dan sertifikasi

2. Bagi institusi pendidikan dan pelatihan
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program pelatihan yang meliputi pengembangan kurikulum silabus dan modul, dan evaluasi hasil pelatihan
  - b. Menjadi acuan pengajuan akreditasi lembaga pelatihan kerja
3. Bagi dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
  - a. Membantu dalam rekrutmen
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja
  - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
  - d. Mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri

#### D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dibentuk berdasarkan surat keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 39/KPTS/Sj/2014, tentang Komite Standar Kopenensi Sektor Jasa Konstruksi, tanggal 18 Agustus 2014.

No	Jabatan/Unit Kerja	Jabatan Dalam Komite
1.	Ka. BP Konstruksi	Pengarah
2.	Sekretraris BP Konstruksi	Pengarah
3.	Kepala Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi	Ketua
4.	Kepala Pusat Pembinaan Usaha dan Kelembagaan	Wakil Ketua
5.	Ketua Komite Standardisasi Kompetensi Tenaga Kerja dan Kemampuan Usaha, LPJKN	Wakil Ketua
6.	Kepala Bidang Kompetensi Konstruksi Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi	Sekretaris
7.	Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
8.	Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
9.	Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota

No	Jabatan/Unit Kerja	Jabatan Dalam Komite
10.	Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
11.	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
12.	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
13.	Direktur Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Anggota
14.	Direktur Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Anggota
15.	Ketua Komite Sertifikasi dan Lisensi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Anggota
16.	Praktisi	Anggota
17.	Mewakili Perguruan Tinggi	Anggota
18.	Rektor Universitas Terbuka	Anggota
19.	Ketua Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO)	Anggota
20.	Ketua Umum Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia (GAPENSI)	Anggota
21.	Ketua Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota
22.	Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)	Anggota
23.	Ketua Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)	Anggota
24.	Ketua Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI)	Anggota
25.	Direktur Utama PT. Pengembangan Perumahan (PP)	Anggota
26.	Direktur Utama PT. Jasa Marga	Anggota

## 2. Tim Perumus SKKNI

Susunan Tim Perumus Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Tukang Kayu, sebagai berikut:

No.	Nama	Instansi/Unit Kerja	Jabatan Dalam Tim
1.	Andry Karya, S.T.	PT Gafa Multi Consultant	Ketua
2.	Ir. Drs. Desi Supriyan, M.M.	Akademisi (PNJ)	Sekretaris

## 3. Peserta Prakonvensi

No.	Nama	Instansi/Unit Kerja
1.	Romy F. Sunarto	Praktisi
2.	Gamal Richard	Praktisi
3.	Andayani	Akademisi
4.	Agus Riyanto	Praktisi
5.	Gunawan	PT Dusaspun
6.	Ronald Siahaan, S.T., S.E.	ATAKI
7.	Eva A.L.	PNJ
8.	Drs. Desi Supriyan, S.T. M.M.	Praktisi
9.	Astried	Praktisi

## 4. Peserta Konvensi

No.	Nama	Instansi/Unit Kerja
1.	Mansur Sirait	PT Guteg
2.	Eko Wiyono	Akademisi
3.	Febriana Sita Sari	Praktisi
4.	Romy F. Sunarto	Praktisi
5.	Budiady	Akademisi/Praktisi
6.	Rien Octaviani	Praktisi
7.	Yudhi Farendra	Praktisi
8.	Ruswanda	Praktisi
9.	Astried B.	Praktisi
10.	Agus Riyanto	Praktisi

11.	Bahrhun Sitoorus	Praktisi
12.	Agus Purwanto	Praktisi
13.	John Rikky S	Praktisi

#### 5. Tim Verifikator SKKNI

Susunan Tim Verifikasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Standar dan Materi Kompetensi, Satuan Kerja Direktorat Bina Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi Nomor 02/KPTS/PPK.3/Kt/2015.

NO.	N A M A	INSTANSI/UNIT KERJA	JABATAN DALAM TIM
1.	Agita Widjajanto, S.T. M.Sc.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Penangg. Jawab
2.	Arif Rahman, S.T. M.T.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Ketua
3.	Masayu D. R., S.T. M.P.S.D.A.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Sekretaris
4.	Tetty DS Ariyanto, M.Par.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Anggota
5.	Rahma Dhania	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Anggota
6.	Reddy S.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Anggota
7.	Yenny Wiidiastuti	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Anggota

## BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

### A. Peta Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Melaksanakan pekerjaan kayu bangunan	Melaksanakan persiapan pekerjaan kayu	Melakukan pengaturan mesin dan material untuk	1. Melaksanakan pengaturan material pekerjaan kayu

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
gedung sesuai dengan spesifikasi dan gambar kerja		pekerjaan kayu	2. Melaksanakan pengaturan mesin pekerjaan kayu
		Melaksanakan persiapan lapangan pekerjaan kayu	3. Melakukan pengaturan pekerjaan kayu
	Melaksanakan pekerjaan kayu	Membuat komponen untuk pekerjaan kayu	4. Melaksanakan pekerjaan pabrikan kayu
		Melaksanakan perakitan komponen kayu	5. Melakukan pekerjaan pemasangan konstruksi kayu
			6. Melakukan pemasangan pekerjaan kayu
			7. Melakukan pekerjaan dekorasi kayu
		Melaksanakan pekerjaan <i>finishing</i>	8. Melaksanakan pekerjaan <i>finishing</i> kayu

#### B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1.	F.433042.001.01	Melaksanakan Pengaturan Material Pekerjaan Kayu
2.	F.433042.002.01	Melaksanakan Pengaturan Mesin Pekerjaan Kayu
3.	F.433042.003.01	Melakukan Pengaturan Pekerjaan Kayu
4.	F.433042.004.01	Melaksanakan Pekerjaan Pabrikan Kayu
5.	F.433042.005.01	Melakukan Pekerjaan Pemasangan Konstruksi Kayu
6.	F.433042.006.01	Melakukan Pemasangan Pekerjaan Kayu
7.	F.433042.007.01	Melakukan Pekerjaan Dekorasi Kayu
8.	F.433042.008.01	Melaksanakan Pekerjaan <i>Finishing</i> Kayu

C. Uraian Unit-Unit Kompetensi

**KODE UNIT : F.433042.001.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Pengaturan Material Pekerjaan Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mengatur material pekerjaan kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan penanganan material kayu	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan prosedur K3. 1.2 Jenis material pekerjaan kayu diidentifikasi berdasarkan ukuran dan jenis kayu. 1.3 Jumlah material diperiksa sesuai dengan ukuran dan jenis kayu. 1.4 Lokasi proyek diidentifikasi berdasarkan gambar <i>site plan</i> /instruksi kerja. 1.5 Metode/cara penanganan material kayu ditentukan sesuai dengan ukuran dan jenis kayu. 1.6 Penanganan material pekerjaan kayu dilakukan sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan penyimpanan kayu	2.1 Jenis material kayu diidentifikasi berdasarkan ukuran dan jenis kayu. 2.2 Jumlah material dikonfirmasi kepada atasan/pemberi tugas. 2.3 Lokasi tempat penyimpanan diidentifikasi berdasarkan gambar <i>site plan</i> /instruksi kerja. 2.4 Gudang/ruang penyimpanan untuk tumpukan kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 2.5 Penyimpanan kayu diatur berdasarkan jenis dan ukurannya. 2.6 Catatan penyimpanan material kayu disimpan sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan estimasi	3.1 Gambar konstruksi diidentifikasi sebelum melakukan estimasi terhadap kebutuhan

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
kebutuhan kayu	<p>kayu.</p> <p>3.2 Jenis material dasar kayu diidentifikasi sesuai dengan prosedur.</p> <p>3.3 Daftar material dasar kayu dibuat sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3.4 Jumlah material dasar kayu dihitung sesuai dengan daftar kebutuhan.</p> <p>3.5 Formulir permintaan barang diajukan kepada atasan/Pemberi tugas sesuai dengan prosedur.</p>
4. Menghitung kebutuhan plat baja penyambung kayu	<p>4.1 Gambar konstruksi diidentifikasi dengan cermat untuk menghitung kebutuhan plat penyambung.</p> <p>4.2 Jenis bahan penyambung kayu diidentifikasi berdasarkan gambar konstruksi.</p> <p>4.3 Daftar bahan penyambung kayu dibuat sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>4.4 Jumlah kebutuhan bahan penyambung kayu dihitung sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>4.5 Formulir/daftar permintaan barang diajukan kepada atasan/pemberi tugas.</p>
5. Melakukan pengecekan kualitas kayu	<p>5.1 Gambar konstruksi diidentifikasi sebelum melakukan pengecekan kualitas kayu.</p> <p>5.2 Pesanan pengadaan material diperiksa berdasarkan daftar pesanan.</p> <p>5.3 Jenis kayu diperiksa berdasarkan pesanan pengadaan.</p> <p>5.4 Kualitas material kayu diperiksa secara visual sesuai syarat mutu kayu.</p> <p>5.5 Formulir/daftar pemeriksaan barang dikomunikasikan kepada atasan/pemberi tugas.</p>
6. Melakukan pengawasan terhadap penyimpanan material kayu	<p>6.1 Kartu stok diperiksa sesuai dengan jumlah barang yang ada di gudang.</p> <p>6.2 Distribusi material kayu diperiksa antara kartu stok dengan jumlah kayu yang ada di gudang.</p> <p>6.3 Persediaan material kayu diperiksa sesuai dengan kartu stok.</p> <p>6.4 Kartu stok material kayu diperbaharui berdasarkan hasil pemeriksaan.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok dan/atau individu.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan pengaturan material pekerjaan kayu, meliputi: penanganan material kayu, penyimpanan kayu, estimasi kebutuhan kayu, menghitung alat penyambung, pengecekan kualitas kayu, dan pengawasan terhadap penyimpanan material kayu.
- 1.3 kualitas kayu yang diperiksa secara visual terdiri atas; cacat mata kayu, keretakan, kelurusan, dan lain-lain.

### 2. Peralatan dan Perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat angkut
- 2.1.2 Perkakas
- 2.1.3 Alat hitung
- 2.1.4 Alat angkat

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Timber leaflet*
- 2.2.2 *Catalogue*
- 2.2.3 *Delivery order*
- 2.2.4 Kartu stok (*stock card*)
- 2.2.5 Gambar rencana proyek (*site layout plan*)
- 2.2.6 Gambar konstruksi (*construction drawing*)
- 2.2.7 Contoh material kayu (*sample woodwork material*)
- 2.2.8 Prosedur penanganan (*manual handling procedure*)
- 2.2.9 Form Permintaan (*requisition form*)
- 2.2.10 Daftar material (*material list*)

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan Standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

4.2.1 Prosedur penanganan (*Manual handling procedure*)

4.2.2 Instruksi kerja (*Job instruction*)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan Kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis material pekerjaan kayu, diantaranya: kayu, alat penyambung, *finishing*, dan lain-lain.

3.1.2 Manual penanganan material pekerjaan kayu, peralatan

3.1.3 Metode identifikasi

3.1.4 Ukuran, jenis, dan jenis pemakaian kayu

- 3.1.5 Metode penyimpanan
- 3.1.6 Gambar konstruksi (simbol, skala dan *legend*)
- 3.1.7 Jenis material dasar kayu, diantaranya: kayu, *plywood*, *Wood Plastic Composite (WPC)*, *Laminated Veneer Lumber (LVL)*, dan lain-lain.
- 3.1.8 *Bill of material (BOM)*
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menentukan jumlah material
  - 3.2.2 Menentukan jenis material kayu
  - 3.2.3 Menerapkan metode pemeriksaan
  - 3.2.4 Menerapkan panduan metode penanganan
  - 3.2.5 Menerapkan penanganan peralatan
  - 3.2.6 Menentukan ukuran, jenis, jenis pemakaian kayu
  - 3.2.7 Menginterpretasikan gambar konstruksi (simbol, skala, *legend*)
  - 3.2.8 Menerapkan *Bill of material (BOM)*
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi gambar kerja
  - 4.2 Teliti dalam memilih peralatan dan perlengkapan yang digunakan pada penanganan material kayu
  - 4.3 Disiplin dalam menerapkan aturan penggunaan APD
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menentukan metode/cara penanganan material kayu sesuai dengan ukuran dan jenis kayu
  - 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi lokasi tempat penyimpanan material kayu
  - 5.3 Kecermatan dalam membuat daftar bahan penyambung kayu sesuai dengan gambar kerja
  - 5.4 Kecermatan dalam memeriksa jenis dan kualitas material kayu berdasarkan syarat mutu
  - 5.5 Kecermatan dalam memeriksa distribusi material kayu antara kartu stok dengan jumlah kayu yang ada di gudang

**KODE UNIT : F.433042.002.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Pengaturan Mesin Pekerjaan Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan pengaturan mesin pekerjaan kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pemotongan kayu secara melintang/tegak lurus serat kayu	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan prosedur K3.</li><li>1.2 Daftar pemotongan kayu diidentifikasi untuk mengetahui jenis dan jumlah kayu yang akan dipotong.</li><li>1.3 Daftar potong diperiksa sesuai dengan instruksi kerja.</li><li>1.4 Material dasar kayu dipilih berdasarkan daftar potong.</li><li>1.5 Mesin potong kayu diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.6 Penyetelan mesin pemotong kayu dilakukan sesuai ukuran kayu yang akan dihasilkan.</li><li>1.7 Pemotongan material kayu dilakukan sesuai dengan buku petunjuk penggunaan alat.</li><li>1.8 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan instruksi kerja.</li></ul>
2. Melakukan pemotongan kayu arah tebal/belah	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis dan jumlah kayu yang akan dipotong.</li><li>2.2 Material kayu dipilih berdasarkan daftar potong.</li><li>2.3 Mesin belah kayu diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.</li><li>2.4 Penyetelan mesin belah kayu dilakukan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>2.5 Pembelahan bahan baku kayu dilakukan sesuai dengan buku petunjuk penggunaan alat.</li><li>2.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan instruksi kerja.</li></ul>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
3. Melakukan perekatan/penyambungan kayu	<p>3.1 Daftar sambungan diidentifikasi untuk mengetahui jenis sambungan yang akan dibuat.</p> <p>3.2 Bahan baku kayu dipilih berdasarkan jenis dan ukuran.</p> <p>3.3 Mesin perata permukaan/ketam diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>3.4 Pengaturan permukaan mesin perata/ketam dilakukan sesuai dengan buku petunjuk penggunaan alat.</p> <p>3.5 Perataan permukaan kayu dilakukan sesuai instruksi kerja.</p> <p>3.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan instruksi kerja.</p>
4. Melakukan pengeboran kayu	<p>4.1 Daftar yang akan dibor diidentifikasi untuk mengetahui jenis dan diameter lubang.</p> <p>4.2 Bahan baku kayu dipilih sesuai jenis dan ukuran kayu.</p> <p>4.3 Mesin bor kayu diidentifikasi berdasarkan buku petunjuk.</p> <p>4.4 Pengaturan mesin bor kayu dilakukan sesuai dengan buku petunjuk penggunaan alat.</p> <p>4.5 Pengeboran bahan baku kayu dilakukan sesuai dengan gambar kerja/instruksi kerja.</p> <p>4.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan instruksi kerja.</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
5. Melakukan pembentukan kayu	5.1 Daftar bentuk kayu diidentifikasi untuk mengetahui jenis dan bentuk kayu yang akan dibuat. 5.2 Bahan baku kayu dipilih sesuai dengan jenis dan ukuran kayu. 5.3 Mesin pembentuk/profil kayu diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 5.4 Pengaturan mesin pembentuk/profil kayu dilakukan sesuai dengan buku petunjuk penggunaan alat. 5.5 Pembuatan bentuk/profil dasar kayu dilakukan sesuai dengan gambar kerja/instruksi kerja. 5.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan instruksi kerja.
6. Melakukan pemeliharaan mesin pekerjaan kayu	6.1 Mesin pekerjaan kayu diidentifikasi dengan cermat untuk mengetahui komponen mesin. 6.2 Manual/buku pedoman mesin pekerjaan kayu diidentifikasi sebagai pedoman pemeliharaan. 6.3 Daftar pemeriksaan pemeliharaan dibuat berdasarkan buku pedoman. 6.4 Peralatan dan perlengkapan pemeliharaan disiapkan sesuai dengan buku pedoman. 6.5 Pemeliharaan mesin pekerjaan kayu dilakukan sesuai dengan buku pedoman. 6.6 Catatan hasil pemeliharaan mesin kayu didokumentasi sesuai dengan prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok dan/atau individu.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan pengaturan mesin pekerjaan kayu, meliputi: melakukan pemotongan kayu secara melintang/tegak lurus serat kayu, melakukan pemotongan kayu arah tebal/belah, melakukan perekatan/penyambungan kayu,

melakukan pengeboran kayu, melakukan pembentukan kayu, melakukan pemeliharaan mesin pekerjaan kayu, mengawasi mesin pekerjaan kayu, dan mengawasi pemeliharaan mesin pekerjaan kayu.

## 2. Peralatan dan Perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pemotong
- 2.1.2 Alat perata kayu
- 2.1.3 Perkakas
- 2.1.4 Alat ukur
- 2.1.5 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.1.6 Alat Pengaman Kerja (APK)
- 2.1.7 Alat pembersih

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Daftar potong material kayu
- 2.2.2 Daftar Material
- 2.2.3 *Manual handling procedure*
- 2.2.4 *Safety gear*
- 2.2.5 *Maintenance list*
- 2.2.6 *Grease pump*
- 2.2.7 Kain pembersih

## 3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

## 4. Norma dan Standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

- 4.2.1 *Manual handling procedure*
- 4.2.2 *Standard operation procedure (SOP)*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan Kompetensi

2.1 F.433042.001.01: Melaksanakan Pengaturan Material Pekerjaan Kayu

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Daftar pemotongan (ukuran kayu, jumlah dan peruntukkannya)

3.1.2 Jenis mesin potong Jenis mesin potong *portable*

3.1.3 Jenis mesin belah

3.1.4 Jenis dan fungsi mesin pahat

3.1.5 Jenis, fungsi dan cara pengaturan mesin perata/ketam

3.1.6 Jenis, fungsi dan cara pengaturan alat bor

3.1.7 Metode pengaturan mesin potong

3.1.8 Jenis risiko kecelakaan kerja

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menentukan jenis mesin potong

- 3.2.2 Menentukan jenis mesin potong *portable*
- 3.2.3 Menerapkan metode pengaturan semua mesin untuk pekerjaan kayu
- 3.2.4 Mengopersikan semua jenis mesin
- 3.2.5 Memilih peralatan dan perlengkapan
- 3.2.6 Menerapkan SOP
- 3.2.7 Memastikan jenis risiko akibat kecelakaan kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dalam mengoperasikan semua jenis mesin
- 4.2 Teliti dalam menentukan jenis peralatan yang akan digunakan
- 4.3 Disiplin dalam menerapkan keselamatan kerja

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam melakukan penyetelan mesin potong kayu sesuai ukuran kayu yang akan dihasilkan
- 5.2 Kecermatan dalam melakukan pengaturan mesin belah sesuai dengan kebutuhan
- 5.3 Kecermatan dalam melakukan pengaturan mesin bor kayu sesuai dengan buku petunjuk penggunaan alat
- 5.4 Kecermatan dalam melakukan pengaturan mesin pembentuk/profil kayu sesuai dengan buku petunjuk penggunaan alat

**KODE UNIT : F.433042.003.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pengaturan Pekerjaan Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pengaturan pekerjaan kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengatur penempatan rangka/kusen pintu kayu	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan prosedur K3. 1.2 Gambar kerja diidentifikasi dengan cermat untuk mengetahui lokasi penempatan rangka/kusen pintu kayu. 1.3 Penempatan rangka/kusen pintu kayu diidentifikasi berdasarkan gambar pelaksanaan. 1.4 Pengaturan peralatan disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 1.5 Penempatan rangka/kusen pintu kayu ditetapkan berdasarkan gambar kerja.
2. Mengatur penempatan rangka/kusen jendela kayu	2.1 Gambar kerja diidentifikasi dengan cermat untuk mengetahui lokasi penempatan rangka/kusen jendela kayu. 2.2 Penempatan rangka/kusen jendela kayu diidentifikasi berdasarkan gambar pelaksanaan. 2.3 Pengaturan peralatan disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 2.4 Penempatan rangka/kusen jendela kayu ditetapkan berdasarkan gambar kerja.
3. Mengatur penempatan lemari kayu	3.1 Gambar kerja diidentifikasi dengan cermat untuk mengetahui lokasi penempatan lemari kayu. 3.2 Penempatan lemari kayu diidentifikasi berdasarkan gambar pelaksanaan. 3.3 Pengaturan peralatan disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 3.4 Penempatan lemari kayu ditetapkan berdasarkan gambar kerja.
4. Mengatur penempatan kolom kayu	4.1 Gambar kerja diidentifikasi dengan cermat untuk mengetahui lokasi penempatan kolom kayu. 4.2 Penempatan kolom kayu diidentifikasi berdasarkan gambar pelaksanaan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	4.3 Pengaturan peralatan disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 4.4 Pengiriman <i>packing</i> /kemasan material kolom kayu diatur sesuai kebutuhan. 4.5 Elevasi pondasi diatur berdasarkan gambar pelaksanaan. 4.6 Penempatan kolom kayu diatur dilakukan berdasarkan gambar kerja.
5. Mengatur penempatan struktur atap kayu	5.1 Gambar kerja diidentifikasi dengan cermat untuk mengetahui lokasi penempatan struktur atap kayu. 5.2 Lokasi struktur atap kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja. 5.3 Pengaturan peralatan disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 5.4 Penempatan struktur atap kayu ditetapkan berdasarkan gambar kerja.
6. Mengatur penempatan tangga kayu	6.1 Gambar kerja diteliti dengan cermat untuk mengetahui lokasi penempatan tangga kayu. 6.2 Jenis penempatan tangga rumah diidentifikasi berdasarkan gambar pelaksanaan. 6.3 Pengaturan peralatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 6.4 Penempatan tangga rumah kayu ditetapkan sesuai dengan gambar pelaksanaan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok dan/atau individu.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan pengaturan pekerjaan kayu, meliputi: mengatur penempatan rangka/kusen pintu kayu, mengatur penempatan rangka/kusen jendela kayu, mengatur penempatan lemari kayu, mengatur penempatan kolom kayu, mengatur penempatan struktur atap kayu, mengatur penempatan tangga kayu, dan memastikan pengaturan pekerjaan kayu.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengatur
    - 2.1.2 Alat perata/ *water pas*
    - 2.1.3 Alat penanda
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Gambar konstruksi
    - 2.2.2 Kalkulator
    - 2.2.3 Instruksi kerja
    - 2.2.4 Daftar material
    - 2.2.5 Alat pengaman kerja
  
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  
4. Norma dan Standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Instruksi kerja
    - 4.2.2 Manual alat

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan Kompetensi
    - 2.1 F.433042.001.01: Melaksanakan Pengaturan Material Pekerjaan Kayu
    - 2.2 F.433042.002.01: Melaksanakan Pengaturan Mesin Pekerjaan Kayu
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Gambar konstruksi
      - 3.1.2 Gambar rencana proyek
      - 3.1.3 Lokasi proyek
      - 3.1.4 Berbagai jenis pengaturan peralatan
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Menginterpretasikan gambar konstruksi
      - 3.2.2 Menginterpretasi rencana dan lokasi proyek
      - 3.2.3 Menerapkan metode pengaturan
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Cermat dalam menginterpretasi gambar konstruksi, lokasi proyek, dan lain-lain
    - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi gambar kerja untuk pengaturan setiap jenis pekerjaan
    - 4.3 Disiplin dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja
    - 4.4 Teliti dalam melakukan penyetulan pekerjaan kayu
    - 4.5 Cermat dalam menentukan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk pekerjaan kayu

## 5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi penempatan rangka/kusen pintu kayu berdasarkan gambar pelaksanaan
- 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi penempatan rangka/kusen jendela kayu berdasarkan gambar pelaksanaan
- 5.3 Kecermatan dalam mengidentifikasi penempatan lemari kayu berdasarkan gambar pelaksanaan
- 5.4 Kecermatan dalam maturan penempatan kolom kayu
- 5.5 Kecermatan dalam menempatkan struktur atap kayu berdasarkan gambar kerja
- 5.6 Kecermatan dalam penempatan tangga rumah kayu sesuai dengan gambar pelaksanaan

**KODE UNIT : F.433042.004.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Pekerjaan Pabrikasi Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan pekerjaan pabrikasi kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Membuat kolom kayu	<p>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan prosedur K3.</p> <p>1.2 Gambar kerja diidentifikasi dengan cermat untuk mengetahui pekerjaan pembuatan kolom kayu.</p> <p>1.3 Daftar potong kolom kayu diidentifikasi untuk mengetahui jenis dan bentuk kolom kayu yang akan dibuat.</p> <p>1.4 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong kolom kayu.</p> <p>1.5 Sambungan kolom kayu dibuat sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>1.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
2. Membuat balok kayu	<p>2.1 Gambar kerja diidentifikasi dengan cermat untuk mengetahui pekerjaan pembuatan balok kayu.</p> <p>2.2 Daftar potong balok kayu diidentifikasi untuk mengetahui jenis dan bentuk balok kayu yang akan dibuat.</p> <p>2.3 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong balok kayu.</p> <p>2.4 Sambungan balok kayu dibuat sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>2.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
3. Membuat dinding kayu	<p>3.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan dinding kayu.</p> <p>3.2 Daftar potong dinding kayu diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>3.3 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>3.4 Komponen sambungan dinding kayu</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>dibuat sesuai gambar kerja.</p> <p>3.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>4. Membuat balok silang lantai kayu</p>	<p>4.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan balok silang lantai kayu.</p> <p>4.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>4.3 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>4.4 Komponen sambungan balok silang lantai kayu dibuat sesuai gambar kerja.</p> <p>4.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>5. Membuat rangka/kusen pintu kayu</p>	<p>5.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan rangka/kusen pintu kayu.</p> <p>5.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>5.3 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>5.4 Komponen sambungan rangka/kusen pintu kayu dibuat sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>5.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>6. Membuat rangka/kusen jendela kayu</p>	<p>6.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan rangka/kusen jendela kayu.</p> <p>6.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>6.3 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>6.4 Komponen sambungan rangka/kusen jendela kayu dibuat sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>6.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>7. Membuat pintu dari kayu lapis/<i>plywood</i></p>	<p>7.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan pintu kayu lapis/<i>plywood</i>.</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>7.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>7.3 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>7.4 Komponen sambungan rangka/kusen jendela kayu dibuat sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>7.5 Pemasangan komponen pintu dari kayu lapis dilakukan sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>7.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
8. Membuat papan lantai kayu	<p>8.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan papan lantai kayu.</p> <p>8.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>8.3 Pemotongan papan lantai kayu dilakukan sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>8.4 Pekerjaan perapihan papan lantai kayu dilakukan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>8.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
9. Membuat struktur/konstruksi atap kayu	<p>9.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan struktur/konstruksi atap kayu.</p> <p>9.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>9.3 Rancangan kuda-kuda disiapkan sesuai instruksi kerja.</p> <p>9.4 Pemotongan komponen sambungan konstruksi atap dilakukan sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>9.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
10. Membuat pintu panil kayu	<p>10.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan pintu panil kayu.</p> <p>10.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>10.3 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>10.4 Komponen pintu panil disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>10.5 Komponen pintu panil dirakit sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>10.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
11. Membuat pintu kayu berventilasi/krepyak	<p>11.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan pinntu kayu berventilasi.</p> <p>11.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>11.3 Material kayu dipotong sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>11.4 Komponen pintu berventilasi/krepyak disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>11.5 Komponen pintu berventilasi dirakit sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>11.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
12. Membuat panil jendela kayu	<p>12.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan panil jendela kayu.</p> <p>12.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>12.3 Pemotongan material kayu dilakukan sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>12.4 Komponen panil jendela disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>12.5 Komponen panil jendela dirakit sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>12.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
13. Membuat tangga kayu	<p>13.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pembuatan tangga kayu.</p> <p>13.2 Daftar pemotongan diidentifikasi untuk mengetahui jenis, ukuran dan jumlah kayu yang akan dipotong.</p> <p>13.3 Pemotongan material kayu dilakukan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>sesuai dengan prosedur dan daftar potong.</p> <p>13.4 Rancangan tangga kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>13.5 Komponen tangga disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>13.6 Komponen tangga dirakit sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>13.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok dan/atau individu.

1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan pabrikan pekerjaan kayu, meliputi: membuat kolom kayu, membuat balok kayu, membuat plat dinding kayu, membuat balok silang lantai kayu, membuat rangka/kusen pintu kayu, membuat rangka/kusen jendela kayu, membuat pintu dari kayu lapis/*plywood*, membuat papan lantai kayu, membuat struktur/konstruksi atap kayu, membuat pintu panil kayu, membuat pintu kayu berventilasi/krepyak, membuat panil jendela kayu, membuat tangga kayu, dan mengawasi pekerjaan pabrikan kayu.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Mesin potong/gergaji (*cutting machine*)

2.1.2 Mesin ketam (*planer machine*)

2.1.3 Mesin bor (*boring machine*)

2.1.4 Alat penyetel (*setting tools*)

2.1.5 Alat ukur

2.1.6 Perkakas

2.1.7 Alat penanda

##### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Gambar konstruksi

- 2.2.2 Kalkulator
- 2.2.3 Pedoman prosedur pengaturan
- 2.2.4 Daftar material
- 2.2.5 Rambu pengaman kerja

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan Standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Manual peralatan

4.2.2 Instruksi kerja

4.2.3 Prosedur kerja

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan Kompetensi
  - 2.1 F.433042.001.01: Melaksanakan Pengaturan Material Pekerjaan Kayu
  - 2.2 F.433042.002.01: Melaksanakan Pengaturan Mesin Pekerjaan Kayu
  - 2.3 F.433042.003.01: Melakukan Pengaturan Pekerjaan Kayu
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Gambar kerja
    - 3.1.2 Daftar pemotongan material kayu
    - 3.1.3 Berbagai jenis peralatan mesin kayu
    - 3.1.4 Manual pengaturan mesin
    - 3.1.5 Metode pemotongan
    - 3.1.6 Jenis-jenis sambungan kolom kayu, diantaranya: *lap joint*, baut dan mur (*bolt and nut*), *tenon and mortise*, *dovetail*
    - 3.1.7 Teknik penyambungan
    - 3.1.8 Komponen pekerjaan pabrikan, seperti pembuatan: kusen pintu dan jendela, berbagai jenis daun pintu dan jendela, tangga beserta komponen-komponennya, penutup atap, dan lain-lain
    - 3.1.9 *Finishing* pekerjaan sambungan
    - 3.1.10 Jenis-jenis risiko kecelakaan kerja
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Memastikan gambar kerja
    - 3.2.2 Menginterpretasikan gambar kerja
    - 3.2.3 Menginterpretasi daftar pemotongan kayu
    - 3.2.4 Menginterpretasikan manual penyetelan mesin
    - 3.2.5 Menentukan metode pemotongan
    - 3.2.6 Menentukan berbagai jenis sambungan kayu
    - 3.2.7 Membuat komponen pekerjaan pabrikan, seperti pembuatan: kusen pintu dan jendela, berbagai jenis daun pintu dan jendela, tangga beserta komponen-komponennya, penutup atap, dan lain-lain

3.2.8 Menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai untuk pekerjaan penyambungan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dalam menentukan alat dan perlengkapan yang digunakan untuk setiap pekerjaan sesuai dengan fungsinya
- 4.2 Teliti dalam setiap pekerjaan terutama dalam membuat komponen untuk pekerjaan kayu, seperti ukuran, penyambungan, bentuk dan jenis komponen yang dibuat
- 4.3 Disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) agar terhindar dari risiko kecelakaan kerja

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam membuat sambungan kolom, balok, komponen dinding, balok silang, rangka pintu dan jendela kayu sesuai dengan gambar kerja
- 5.2 Kecermatan dalam melakukan pemotongan komponen sambungan konstruksi atap sesuai dengan prosedur dan daftar potong
- 5.3 Kecermatan dalam melakukan perakitan komponen pintu panil, panil jendela, dan komponen tangga sesuai gambar kerja

**KODE UNIT : F.433042.005.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan Pemasangan Konstruksi Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pekerjaan pemasangan konstruksi kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pemasangan kolom kayu	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan prosedur K3.</li><li>1.2 Gambar kerja diidentifikasi sebelum melakukan pekerjaan pemasangan kolom kayu.</li><li>1.3 Kolom kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</li><li>1.4 Posisi kolom kayu diperiksa kesesuaiannya terhadap gambar kerja.</li><li>1.5 Pemasangan kolom kayu dilakukan sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</li><li>1.6 Ketegakan dan ketinggian kolom diperiksa sesuai dengan standar.</li><li>1.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</li></ul>
2. Melakukan pemasangan balok kayu	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan balok kayu.</li><li>2.2 Balok kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</li><li>2.3 Posisi balok kayu diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja.</li><li>2.4 Balok kayu dipasang sesuai prosedur dan gambar kerja.</li><li>2.5 Kedataran balok kayu diperiksa sesuai dengan prosedur.</li><li>2.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</li></ul>
3. Melakukan pemasangan dinding kayu	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan dinding kayu.</li><li>3.2 Komponen dinding kayu vertikal/horizontal disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</li><li>3.3 Posisi dinding kayu vertikal/horizontal diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja.</li><li>3.4 Dinding kayu vertikal/horizontal dipasang</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>sesuai prosedur dan gambar kerja.</p> <p>3.5 Level dinding kayu vertikal/horizontal diperiksa sesuai dengan prosedur.</p> <p>3.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>4. Melakukan pemasangan balok silang lantai kayu</p>	<p>4.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan balok silang lantai kayu.</p> <p>4.2 Balok silang lantai kayu diterima disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>4.3 Posisi balok silang lantai kayu diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>4.4 Balok silang lantai kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>4.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>5. Melakukan pemasangan konstruksi atap kayu</p>	<p>5.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan konstruksi atap kayu.</p> <p>5.2 Tanda untuk posisi usuk/batang miring dibuat sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>5.3 Komponen struktur rangka atap kayu diperoleh disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>5.4 Pemasangan komponen usuk kayu dilakukan sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>5.5 Struktur rangka atap kayu disejajarkan sesuai dengan prosedur.</p> <p>5.6 Batang kayu pengaku/balok diagonal dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>5.7 Gording kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>5.8 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>6. Melakukan pemasangan penutup atap kayu</p>	<p>6.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan penutup atap kayu.</p> <p>6.2 Posisi penutup atap ditandai sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>6.3 Komponen penutup atap diterima disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>6.4 Lembaran isolasi/pengurang aliran panas dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>6.5 Penutup atap dipasang sesuai dengan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	gambar kerja. 6.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
7. Melakukan pemasangan lantai papan kayu	7.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan lantai papan kayu. 7.2 Papan lantai kayu diterima disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 7.3 Peletakan/pemasangan papan lantai kayu dilakukan sesuai dengan prosedur. 7.4 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
8. Melakukan pemasangan dinding kayu	8.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan dinding kayu. 8.2 Komponen struktur dinding kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 8.3 Papan dinding kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja. 8.4 Sub struktur dinding kayu dipasang sesuai gambar kerja. 8.5 Kelurusan dan ketegakan dinding kayu diperiksa sesuai dengan prosedur. 8.6 Papan dinding kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja. 8.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok dan/atau individu.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan pemasangan pekerjaan konstruksi kayu, meliputi: melakukan pemasangan kolom kayu, melakukan pemasangan balok kayu, melakukan pemasangan dinding kayu, melakukan pemasangan balok silang lantai kayu, melakukan pemasangan konstruksi atap kayu, melakukan pemasangan penutup atap kayu, melakukan pemasangan lantai papan kayu, melakukan pemasangan dinding kayu, mengawasi

pekerjaan pemasangan struktur atap, dan mengawasi pekerjaan pemasangan struktur kayu.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat siku

2.1.2 Alat ukur

2.1.3 Perkakas

2.1.4 Alat potong

2.1.5 Alat pelubang

2.1.6 *Waterpass*

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Gambar kerja

2.2.2 Daftar material

2.2.3 Benang/tali (*string*)

2.2.4 Kunci

2.2.5 Alat angkut

2.2.6 Manual prosedur penanganan

2.2.7 Alat pengaman kerja

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan Standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Prosedur kerja

4.2.2 Manual alat

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau

simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

## 2. Persyaratan Kompetensi

- 2.1 F.433042.001.01: Mengatur Material Pekerjaan Kayu
- 2.2 F.433042.002.01: Melaksanakan Pengaturan Mesin Pekerjaan Kayu
- 2.3 F.433042.003.01: Melakukan Pengaturan Pekerjaan Kayu
- 2.4 F.433042.004.01: Melakukan Pekerjaan Pabrikasi Kayu

## 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Gambar kerja
- 3.1.2 Metode ereksi
- 3.1.3 Metode penopang kayu semetara
- 3.1.4 Metode/cara membuat kelurusan, ketegakan, kesejajaran
- 3.1.5 Jenis sisa/limbah material
- 3.1.6 Jenis alat dan perlengkapan
- 3.1.7 Metode dan prosedur pekerjaan konstruksi dan penggunaan alat
- 3.1.8 Jenis risiko kecelakaan kerja
- 3.1.9 Struktur dinding kayu, lantai kayu, struktur atap dan penutup atap.
- 3.1.10 Gambar jenis struktur atap

- 3.1.11 Metode dan prosedur untuk menganalisis gambar konstruksi
- 3.1.12 Metode perakitan struktur kayu, penanganan material dan alat serta perlengkapan pekerjaan kayu
- 3.1.13 Metode pemeriksaan konstruksi, kebersihan lokasi kerja dan penilaian terhadap kemajuan pekerjaan
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menetapkan gambar kerja
  - 3.2.2 Menerapkan metode ereksi sesuai prosedur
  - 3.2.3 Menerapkan penggunaan metode penopang kayu sementara
  - 3.2.4 Menerapkan cara membuat kelurusan, ketagakan/ketegakan, kesejajaran
  - 3.2.5 Menentukan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan sesuai fungsinya
  - 3.2.6 Menentukan sisa/limbah material
  - 3.2.7 Membuat struktur dinding kayu, lantai kayu, struktur atap dan penutup atap
  - 3.2.8 Menerapkan metode dan prosedur untuk analisis gambar konstruksi
  - 3.2.9 Memastikan penggunaan metode dalam perakitan konstruksi sesuai prosedur
  - 3.2.10 Menerapkan metode pemeriksaan konstruksi, kebersihan lokasi kerja dan penilaian terhadap kemajuan pekerjaan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menentukan alat dan perlengkapan yang digunakan untuk setiap pekerjaan sesuai dengan fungsinya
  - 4.2 Teliti dalam setiap pekerjaan terutama dalam membuat komponen untuk pekerjaan kayu, seperti ukuran, penyambungan, bentuk dan jenis komponen yang dibuat
  - 4.3 Disiplin dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) agar terhindar dari risiko kecelakaan kerja

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam melakukan pemasangan kolom kayu sesuai dengan prosedur dan gambar kerja
- 5.2 Kecermatan dalam melakukan pemasangan balok kayu sesuai dengan prosedur dan gambar kerja
- 5.3 Kecermatan dalam melakukan pemasangan dinding kayu vertikal/horizontal sesuai prosedur dan gambar kerja
- 5.4 Kecermatan dalam melakukan pemasangan komponen usuk kayu sesuai gambar kerja
- 5.5 Kecermatan dalam melakukan pemasangan penutup atap, dinding sesuai gambar kerja

**KODE UNIT : F.433042.006.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pemasangan Pekerjaan Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pemasangan pekerjaan kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pemasangan rangka/kusen pintu kayu	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan prosedur K3.</li><li>1.2 Gambar kerja diteliti dengan cermat untuk mengetahui pekerjaan pemasangan rangka/kusen pintu kayu.</li><li>1.3 Rangka/kusen pintu kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</li><li>1.4 Lokasi rangka/kusen pintu kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</li><li>1.5 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.6 Level rangka/kusen pintu kayu diperiksa sesuai dengan prosedur.</li><li>1.7 Rangka/kusen pintu kayu dipasang sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</li><li>1.8 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</li></ul>
2. Melakukan pemasangan rangka/kusen jendela kayu	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan rangka/kusen jendela kayu.</li><li>2.2 Rangka/kusen jendela kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</li><li>2.3 Lokasi rangka/kusen jendela kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</li><li>2.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</li><li>2.5 Level rangka/kusen jendela kayu diperiksa sesuai dengan prosedur.</li><li>2.6 Rangka/kusen jendela kayu dipasang sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</li><li>2.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</li></ul>
3. Melakukan pemasangan daun pintu kayu	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan daun pintu kayu.</li><li>3.2 Daun pintu kayu diterima disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</li></ul>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>3.3 Posisi daun pintu kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>3.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3.5 Level daun pintu diperiksa sesuai prosedur.</p> <p>3.6 Engsel dipasang sesuai dengan prosedur.</p> <p>3.7 Daun pintu dipasang sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</p> <p>3.8 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>4. Melakukan pemasangan daun jendela kayu</p>	<p>4.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan daun jendela kayu.</p> <p>4.2 Daun jendela kayu diterima disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>4.3 Posisi daun jendela kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>4.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4.5 Level daun jendela diperiksa sesuai prosedur.</p> <p>4.6 Engsel dipasang sesuai dengan prosedur.</p> <p>4.7 Daun jendela dipasang sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</p> <p>4.8 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>5. Melakukan pemasangan kunci</p>	<p>5.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan kunci.</p> <p>5.2 Perangkat kunci jendela dan pintu kayu diterima disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>5.3 Perangkat kunci jendela dan pintu kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>5.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>5.5 Tanda untuk perangkat kunci jendela dan pintu kayu dibuat berdasarkan gambar kerja.</p> <p>5.6 Perangkat kunci jendela dan pintu dipasang sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</p> <p>5.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>6. Melakukan pemasangan aksesoris pintu kayu</p>	<p>6.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan aksesoris pintu kayu.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>6.2 Aksesori pintu dan jendela kayu diterima disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>6.3 Posisi aksesori pintu dan jendela kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>6.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>6.5 Posisi aksesori pintu dan jendela kayu diatur sesuai dengan prosedur.</p> <p>6.6 Aksesori pintu dan jendela kayu dipasang sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</p> <p>6.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>7. Melakukan pemasangan plafon kayu</p>	<p>7.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan plafon kayu.</p> <p>7.2 Material plafon kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>7.3 Area plafon kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>7.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>7.5 Pengaturan posisi level plafon kayu dilakukan sesuai dengan prosedur.</p> <p>7.6 Struktur plafon dipasang sesuai prosedur dan gambar kerja.</p> <p>7.7 Papan/panil plafon dipasang sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</p> <p>7.8 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>8. Melakukan pemasangan tangga kayu</p>	<p>8.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan tangga kayu.</p> <p>8.2 Tangga kayu diterima disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>8.3 Pengaturan tangga kayu dilakukan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>8.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>8.5 Tangga kayu dipasang sesuai dengan prosedur dan gambar kerja.</p> <p>8.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok dan/atau individu.

1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan pemasangan pekerjaan kayu, meliputi: melakukan pemasangan rangka/kusen pintu kayu, melakukan pemasangan rangka/kusen jendela kayu, melakukan pemasangan daun pintu kayu, melakukan pemasangan daun jendela kayu, melakukan pemasangan kunci, melakukan pemasangan aksesoris pintu kayu, melakukan pemasangan plafon kayu, melakukan pemasangan tangga kayu, dan mengawasi pekerjaan pemasangan komponen.

### 2. Peralatan dan Perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Perkakas

2.1.2 Alat pemotong

2.1.3 Alat pelubang

2.1.4 Alat ukur

2.1.5 Alat penyiku

2.1.6 Alat angkat

2.1.7 Alat angkut

2.1.8 Alat pelindung diri (APD)

2.1.9 Alat pengaman kerja (APK)

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Gambar kerja (*working drawing*)

2.2.2 Daftar pemotongan

2.2.3 Benang (*string*)

2.2.4 Pedoman penanganan

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan Standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

4.2.1 Manual prosedur kerja

4.2.2 Instruksi Kerja

4.2.3 Manual Alat

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan Kompetensi

2.1 F.433042.001.01: Melaksanakan Pengaturan Material Pekerjaan Kayu

2.2 F.433042.002.01: Melaksanakan Pengaturan Mesin Pekerjaan Kayu

2.3 F.433042.003.01: Melakukan Pengaturan Pekerjaan Kayu

2.4 F.433042.004.01: Melakukan Pekerjaan Pabrikasi Kayu

2.5 F.433042.005.01: Melakukan Pemasangan Pekerjaan Konstruksi Kayu

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 gambar kerja, diantaranya posisi letak: kusen pintu dan jendela, daun pintu dan jendela beserta aksesorisnya, plafon, tangga dan kelengkapannya

3.1.2 Alat dan perlengkapannya termasuk fungsi dari masing-masing alat

3.1.3 Metode pemasangan kusen pintu dan jendela, daun pintu dan jendela beserta aksesorisnya, plafon, tangga dan kelengkapannya

3.1.4 Pemeriksaan terhadap elevasi, kelurusan, ketegakan, dan lain-lain

3.1.5 Jenis gambar konstruksi

3.1.6 Lokasi kerja

3.1.7 Metode dan prosedur untuk menganalisis gambar konstruksi

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menentukan gambar kerja dan gambar konstruksi

3.2.2 Memilih dan menentukan komponen yang akan dipasang sesuai dengan gambar kerja

3.2.3 Menentukan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan jenis pekerjaan

3.2.4 Menerapkan metode dan prosedur untuk analisis gambar konstruksi

3.2.5 Memastikan penggunaan metode dalam perakitan konstruksi sesuai prosedur

3.2.6 Menerapkan metode pemeriksaan konstruksi, kebersihan lokasi kerja dan penilaian terhadap kemajuan pekerjaan

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam menentukan alat dan perlengkapan yang digunakan untuk setiap pekerjaan sesuai dengan fungsinya

- 4.2 Teliti dalam setiap pekerjaan terutama dalam membuat komponen untuk pekerjaan kayu, seperti ukuran, penyambungan, bentuk dan jenis komponen yang dibuat
  - 4.3 Disiplin dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) agar terhindar dari risiko kecelakaan kerja
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam memeriksa level rangka/kusen pintu, dan jendela serta daun pintu dan jendela kayu sesuai prosedur
  - 5.2 Kecermatan dalam melakukan pemasangan perangkat kunci jendela dan pintu sesuai prosedur dan gambar kerja
  - 5.3 Kecermatan dalam melakukan pengaturan Posisi aksesoris pintu dan jendela kayu sesuai prosedur
  - 5.4 Kecermatan dalam melakukan pemasangan struktur plafon sesuai prosedur dan gambar kerja
  - 5.5 Kecermatan dalam melakukan pengaturan tangga kayu sesuai dengan prosedur

**KODE UNIT : F.433042.007.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan Dekorasi Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melakukan pekerjaan dekorasi kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pemasangan panil/papan kayu secara tegak	<p>1.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan prosedur K3.</p> <p>1.2 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan panil/papan kayu.</p> <p>1.3 Panil/papan kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>1.4 Posisi papan kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>1.5 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.6 Papan sambungan kayu disiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.7 Papan kayu secara tegak dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>1.8 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
2. Melakukan pemasangan lis/ <i>architrave</i> kayu	<p>2.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan lis/<i>architrave</i> kayu.</p> <p>2.2 Lis/<i>architrave</i> kayu disiapkan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>2.3 Posisi lis/<i>architrave</i> kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>2.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>2.5 Sambungan lis/<i>architrave</i> kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>2.6 Lis/<i>architrave</i> kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>2.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
3. Melakukan pemasangan lis/kornis kayu	<p>3.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan lis/kornis kayu.</p> <p>3.2 Lis/kornis kayu disiapkan sesuai dengan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>instruksi kerja.</p> <p>3.3 Posisi lis/kornis kayu diidentifikasi berdasarkan gambar kerja.</p> <p>3.4 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3.5 Sambungan lis/kornis kayu disiapkan sesuai dengan kebutuhan</p> <p>3.6 Lis/kornis kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>3.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
4. Melakukan pemasangan dekorasi papan lantai kayu	<p>4.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan dekorasi papan lantai kayu.</p> <p>4.2 Posisi dekorasi lantai papan kayu ditentukan berdasarkan gambar kerja.</p> <p>4.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4.4 Level lantai disiapkan sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>4.5 Dekorasi lantai papan kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>4.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
5. Melakukan pemasangan parkit kayu	<p>5.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan parkit kayu.</p> <p>5.2 Parkit kayu disiapkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>5.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai kebutuhan.</p> <p>5.4 Level lantai disiapkan sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>5.5 Parkit kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>5.6 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
6. Melakukan pemasangan panil kayu	<p>6.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan panil kayu.</p> <p>6.2 Tanda posisi sub struktur panil kayu dibuat sesuai dengan gambar kerja.</p> <p>6.3 Sub struktur panil kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.4 Panil papan kayu dipasang sesuai dengan gambar kerja. 6.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
7. Melakukan pemasangan lemari kayu	7.1 Gambar kerja diidentifikasi untuk mengetahui pekerjaan pemasangan lemari kayu. 7.2 Komponen bahan lemari kayu diperiksa kesesuaiannya terhadap gambar kerja. 7.3 Peralatan dan perlengkapan ditata/diatur sesuai dengan prosedur. 7.4 Pemasangan lemari kayu dilakukan sesuai dengan gambar kerja. 7.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok dan/atau individu.

1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan, meliputi: melakukan pemasangan panil/papan kayu secara tegak, melakukan pemasangan lis/*architrave* kayu, melakukan pemasangan lis/kornis kayu, melakukan pemasangan dekorasi papan lantai kayu, melakukan pemasangan parkit kayu, melakukan pemasangan panil kayu, melakukan pemasangan lemari kayu, dan mengawasi pemasangan dekorasi kayu.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Perkakas

2.1.2 Alat pemotong

2.1.3 Alat pelubang

2.1.4 Alat ukur

2.1.5 Alat penyiku

2.1.6 Alat angkat

2.1.7 Alat angkut

- 2.1.8 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.1.9 Alat Pengaman Kerja (APK)
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Gambar kerja
  - 2.2.2 Pedoman prosedur pengaturan
  - 2.2.3 Komponen kayu
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan Standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Prosedur kerja
    - 4.2.2 Manual alat

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).

## 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 F.433042.001.01: Melaksanakan Pengaturan Material Pekerjaan Kayu
- 2.2 F.433042.002.01: Melaksanakan Pengaturan Mesin Pekerjaan Kayu
- 2.3 F.433042.003.01: Melakukan Pengaturan Pekerjaan Kayu
- 2.4 F.433042.004.01: Melakukan Pekerjaan Pabrikasi Kayu
- 2.5 F.433042.005.01: Melakukan Pemasangan Pekerjaan Konstruksi Kayu
- 2.6 F.433042.006.01: Melakukan Pemasangan Pekerjaan Kayu

## 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Gambar kerja (ukuran obyek, area kerja, posisi penempatan obyek)
- 3.1.2 Jenis dekorasi kayu (bentuk, ukuran, material)
- 3.1.3 Jenis peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
- 3.1.4 Jenis penyambungan dan cara memperbaikinya, termasuk *finishing*
- 3.1.5 Jenis *architrave* atau *cornise* kayu (bentuk, ukuran, material)
- 3.1.6 Jenis dekorasi lantai kayu
- 3.1.7 Jenis parkit kayu dan posisi lantai parkit kayu
- 3.1.8 Jenis lemari yang akan dipasang (*wardrobe, kitchen, display, shelving*, dan lain-lain)
- 3.1.9 Prosedur pemasangan pekerjaan dekorasi, termasuk pekerjaan *finishing*

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menentukan jenis dan cara penyambungan *skirting, architrave, cornise*
- 3.2.2 Menentukan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
- 3.2.3 Menerapkan prosedur pembuatan dekorasi sesuai dengan instruksi kerja, seperti teknik *leveling*, ketegakan, kelurusan, dan lain-lain

- 3.2.4 Menentukan jenis material sisa/limbah
  - 3.2.5 Menentukan jenis resiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi
  - 3.2.6 Menentukan jenis parkit kayu
  - 3.2.7 Menerapkan prosedur cara penempatan jenis lemari yang akan dipasang (*wardrobe, kitchen, display, shelving*, dan lain-lain)
  - 3.2.8 Menerapkan metode dan prosedur untuk analisis gambar konstruksi
  - 3.2.9 Memastikan penggunaan metode dalam perakitan konstruksi sesuai prosedur
  - 3.2.10 Menerapkan metode pemeriksaan konstruksi, kebersihan lokasi kerja dan penilaian terhadap kemajuan pekerjaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Cermat dalam menentukan alat dan perlengkapan yang digunakan untuk setiap pekerjaan sesuai dengan fungsinya
  - 4.2 Teliti dalam setiap pekerjaan terutama dalam membuat komponen untuk pekerjaan kayu, seperti ukuran, penyambungan, bentuk dan jenis komponen yang dibuat
  - 4.3 Disiplin dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) agar terhindar dari risiko kecelakaan kerja
  - 4.4 Cermat dalam menghindari terjadinya kerusakan terhadap properti dan fasilitas
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam memasang papan kayu secara tegak, lis/*architrave*, kornis, dekorasi lantai papan, parkit, panil papan, dan lemari kayu sesuai dengan gambar kerja
  - 5.2 Kecermatan dalam menetapkan level lantai
  - 5.3 Kecermatan dalam membuat tanda posisi sub struktur panil kayu sesuai gambar kerja



**KODE UNIT : F.433042.008.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Pekerjaan *Finishing* Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan pekerjaan *finishing* kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan penghalusan kayu	1.1 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan prosedur K3. 1.2 Kondisi permukaan kayu diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan fungsinya. 1.4 Penghalusan kayu dilakukan sesuai dengan prosedur/instruksi kerja. 1.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
2. Mengerjakan pengecatan kayu	2.1 Pekerjaan pengecatan diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi. 2.2 Campuran cat dibuat sesuai dengan spesifikasi. 2.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan fungsinya. 2.4 Pekerjaan pengecatan dilakukan sesuai dengan instruksi kerja. 2.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan pekerjaan pelapisan kayu	3.1 Pekerjaan pelapisan diidentifikasi sesuai dengan spesifikasi. 3.2 Campuran pelapisan dibuat sesuai dengan spesifikasi. 3.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan fungsinya. 3.4 Pekerjaan pelapisan dilakukan sesuai dengan instruksi kerja. 3.5 Lokasi kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.

## **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok dan/atau individu.
  - 1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan, meliputi melakukan penghalusan kayu, mengerjakan pengecatan kayu, melakukan pekerjaan pelapisan kayu, dan mengawasi pekerjaan akhir (*finishing*) kayu.
  
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat penghalus kayu
    - 2.1.2 Alat *finishing*
    - 2.1.3 Alat dan perlengkapan pencampur
    - 2.1.4 Perkakas
    - 2.1.5 APD
    - 2.1.6 APK
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Perlengkapan keselamatan
    - 2.2.2 Daftar cat
    - 2.2.3 Tempat cat
    - 2.2.4 Panduan kerja
    - 2.2.5 Gambar kerja
  
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 *Manual handling procedure*
    - 4.2.2 Instruksi kerja
    - 4.2.3 Manual Alat

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan Kompetensi

2.1 F.433042.001.01: Melaksanakan Pengaturan Material Pekerjaan Kayu

2.2 F.433042.002.01: Melaksanakan Pengaturan Mesin Pekerjaan Kayu

2.3 F.433042.003.01: Melakukan Pengaturan Pekerjaan Kayu

2.4 F.433042.004.01: Melakukan Pekerjaan Pabrikasi Kayu

2.5 F.433042.005.01: Melakukan Pemasangan Pekerjaan Konstruksi Kayu

2.6 F.433042.006.01: Melakukan Pemasangan Pekerjaan Kayu

2.7 F.433042.007.01: Melakukan Pekerjaan Dekorasi Kayu

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Peralatan dan perlengkapan: ampelas kasar (*abrasive sand paper*), *scrapper*, ketam tangan (*hand planer*)

3.1.2 Teknik pengamplasan

- 3.1.3 Metode *finishing*
- 3.1.4 Jenis risiko kecelakaan
- 3.1.5 Jenis material sisa
- 3.1.6 Kondisi permukaan yang akan dicat
- 3.1.7 Jenis cat, diantaranya: *undercoat, water based, oil based, gloss*
- 3.1.8 Jenis pengencer, seperti: *turpentine, thinner, water, white spirit, kerosene*
- 3.1.9 Rasio campuran
- 3.1.10 Prosedur pencampuran
- 3.1.11 Alat dan perlengkapan pencampur
- 3.1.12 Prosedur dan teknik pengecatan
- 3.1.13 Metode dan prosedur untuk menganalisis gambar konstruksi
- 3.1.14 Berbagai jenis pekerjaan pengamplasan, pengecatan, pelapisan
- 3.1.15 Berbagai jenis pekerjaan *finishing* kayu
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menentukan jenis alat dan perlengkapan yang akan digunakan, seperti: kertas amplas kasar, *scraper*, ketam tangan
  - 3.2.2 Mengaplikasikan pedoman prosedur penanganan
  - 3.2.3 Memilih peralatan dan perlengkapan
  - 3.2.4 Menerapkan metode *finishing*
  - 3.2.5 Menentukan area dan kondisi permukaan yang dicat
  - 3.2.6 Memilih jenis cat dan pengencer cat
  - 3.2.7 Menerapkan rasio dan prosedur pencampuran
  - 3.2.8 Menentukan jenis alat dan perlengkapan untuk pekerjaan *finishing*, seperti: amplas kertas kasar, kuas, *rool spray gun*
  - 3.2.9 Menerapkan metode dan prosedur
  - 3.2.10 Menentukan jenis risiko kecelakaan
  - 3.2.11 Melakukan pekerjaan pengecatan
  - 3.2.12 Melakukan metode *finishing*

3.2.13 Memastikan pemenuhan terhadap berbagai jenis pekerjaan pengamplasan, pengecatan dan pelapisan serta metode penanganan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi permukaan yang akan diberi lapisan *finishing*
- 4.2 Teliti dalam penanganan setiap jenis pekerjaan
- 4.3 Disiplin dan patuh terhadap prosedur keselamatan kerja

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam melakukan penghalusan kayu
- 5.2 Kecermatan dalam melakukan pencampuran cat sesuai spesifikasi
- 5.3 Kecermatan dalam membuat campuran pelapisan untuk kayu sesuai dengan spesifikasi

BAB III  
KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Kayu maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI